

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *earnings per share* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham dengan *debt to assets ratio* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penjelasan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *earnings per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Variabel *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Variabel *debt to assets ratio* tidak mampu memoderasi variabel *earnings per share* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Variabel *debt to assets ratio* tidak mampu memoderasi variabel *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## **B. Implikasi dan Saran**

### **1. Implikasi**

#### **a) Bagi Investor:**

Investor dapat memfokuskan perhatian pada EPS sebagai indikator utama dalam evaluasi saham perusahaan pertambangan. Tingginya EPS berhubungan langsung dengan kenaikan harga saham, sehingga investasi pada perusahaan dengan EPS yang tinggi berpotensi memberikan keuntungan yang lebih besar.

#### **b) Bagi Perusahaan:**

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang strategi keuangan yang lebih efektif. Upaya meningkatkan EPS melalui efisiensi operasional dapat dilakukan lebih baik. Meskipun DPR dan DAR tidak langsung memengaruhi harga saham, perusahaan harus tetap memperhatikan kebijakan dividen dan tingkat utang mereka untuk menjaga kepercayaan investor dan stabilitas keuangan jangka panjang.

#### **c) Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya:**

Penelitian ini menambah literatur tentang keuangan perusahaan dan pasar modal di Indonesia, khususnya dalam konteks sektor pertambangan. Peneliti lain dapat memperluas penelitian ini dengan variabel tambahan atau menguji sektor lain untuk melihat apakah hasil yang serupa dapat ditemukan.

## **2. Saran**

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti *return on equity* (ROE), *price to earnings ratio* (*P/E Ratio*), dan variabel makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham. Selain itu, analisis dengan data dalam periode waktu yang lebih panjang dan mengkaji pengaruh variabel-variabel tersebut pada berbagai sektor industri juga bisa memberikan wawasan yang lebih spesifik dan relevan bagi investor dan perusahaan dalam sektor-sektor tertentu, sehingga dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika harga saham secara lebih mendalam dan luas.